



PENETAPAN
Nomor 21/Pdt.P/2016/PA.Sj

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sinjai yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, menjatuhkan penetapan atas perkara ltsbat (pengesahan) nikah yang diajukan oleh :

PEMOHON I, umur 30 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan nelayan, tempat kediaman di Kabupaten Sinjai, sebagai **Pemohon I**

PEMOHON II, umur 28 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di Kabupaten Sinjai, sebagai **Pemohon II**

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini ;

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II serta saksi-saksi di muka sidang ;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon dalam surat permohonannya tanggal 7 Maret 2016 yang telah mengajukan permohonan pengesahan nikah, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sinjai dengan register perkara nomor 21/Pdt.P/2016/PA.Sj, tanggal 7 Maret 2016 dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 08 Februari 2006, Pemohon melangsungkan pernikahan menurut agama Islam di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai.
2. Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus jejak dalam usia 21 tahun, dan Pemohon II berstatus perawan dalam usia 18 tahun pernikahan dilangsungkan dengan wali nikah ayah kandung

Hal.1 dari 12 hal. Pntp. No.21/Pdt.P/2016/PA.Sj



Pemohon II (AYAH PEMOHON II), dinikahkan oleh Ustadz (imam Kelurahan), dan dihadiri saksi nikah dua orang masing-masing bernama: SAKSI I dan SAKSI II dengan mas kawin berupa seperangkat alat shalat;

3. Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bahwa setelah pernikahan Pemohon I dan Pemohon II hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai 2 orang anak bernama :
 - a. ANAK I, lahir pada tanggal 19 Oktober 2007;
 - b. ANAK II, lahir pada tanggal 6 April 2012
5. Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan para Pemohon tersebut dan selama itu pula Pemohon tetap beragama Islam;
6. Bahwa sampai sekarang Pemohon tidak mempunyai kutipan akta nikah, karena pernikahan para Pemohon tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, sementara saat ini para Pemohon membutuhkan Akta Nikah tersebut untuk kepastian hukum dan mengurus kelengkapan nerkas pengambilan rumah BTN Bumi Lappa Mas dan kepentingan hukum lainnya;
7. Bahwa Pemohon mengajukan permohonan ini kepada Majelis Hakim untuk menetapkan sahnyanya perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II yang terjadi pada tanggal 08 Februari 2006;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Para Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sinjai memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;

Hal. 2 dari 12 hal. Pntp. No.21/Pdt.P/2016/PA.Sj



2. Menetapkan sah pernikahan antara Pemohon I (PEMOHON I) dengan Pemohon II (PEMOHON II) yang dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2006 di wilayah Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai ;
3. Membebaskan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara sesuai hukum yang berlaku;
 - Atau, apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Pemohon I dan Pemohon II telah hadir di persidangan, dan Majelis Hakim memberikan nasihat terkait pengesahan nikah menurut hukum Islam, akan tetapi Pemohon I dan Pemohon II menyatakan tetap pada permohonannya ;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim membacakan surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon I dan Pemohon II ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan alat bukti berupa saksi 2 orang :

1. SAKSI I, umur 40 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan nelayan, tempat kediaman di Kabupaten Sinjai, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
 - bahwa saksi kenal Pemohon I bernama PEMOHON I dan Pemohon II bernama PEMOHON II;
 - bahwa saksi kenal Pemohon I dan Pemohon II karena kemenakan ;
 - bahwa saksi mengetahui pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II ;
 - bahwa saksi hadir pada pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II ;

Hal. 3 dari 12 hal. Pntp. No.21/Pdt.P/2016/PA.Sj



- bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah pada tanggal 8 Februari 2006 di Kabupaten Sinjai ;
- bahwa yang menikahkan Pemohon I dengan pemohon II adalah USTADZ (Imam Kelurahan) ;
- bahwa yang menjadi wali nikah Pemohon II pada waktu menikah dengan Pemohon I adalah AYAH PEMOHON II (ayah kandung Pemohon II) ;
- bahwa yang menjadi saksi pada saat pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II adalah saksi dan SAKSI I alias SAKSI II;
- bahwa maharnya Pemohon II berupa seperangkat alat shalat ;
- bahwa Pemohon I dengan Pemohon II sepupu tiga kali ;
- bahwa Pemohon I adalah jejaka dan Pemohon II adalah gadis ;
- bahwa pada waktu menikah, umur Pemohon I 21 tahun dan Pemohon II berumur 18 tahun ;
- bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah sesusuan sewaktu kecil ;
- bahwa selama Pemohon I dan Pemohon II menikah tidak pernah ada yang keberatan tentang perkawinannya ;
- bahwa sampai sekarang Pemohon I dan Pemohon II masih tinggal bersama ;
- bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai 2 (dua) orang anak ;
- bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah mendapatkan kutipan akta nikah karena Pembantu Pegawai Pencatat Nikah Kelurahan Lappa tidak mencatatkan perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai ;
- bahwa tujuan Pemohon I dan Pemohon II mengajukan pengesahan nikah pada Pengadilan Agama Sinjai karena Pemohon I dan Pemohon II memerlukan Penetapan pengesahan nikah untuk

Hal. 4 dari 12 hal. Pntp. No.21/Pdt.P/2016/PA.Sj



digunakan sebagai kelengkapan dalam pengurusan kelengkapan pengambilan rumah BTN Bumi Lapa Mas ;

2. SAKSI II, umur 44 tahun, agama Islam, pendidikan SMEA, pekerjaan instalator Listrik, tempat kediaman di Kabupaten Sinjai, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :

- bahwa saksi kenal Pemohon I bernama PEMOHON I dan Pemohon II bernama PEMOHON II;
- bahwa saksi kenal Pemohon I dan Pemohon II karena kemenakan dari istri saksi ;
- bahwa saksi mengetahui pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II ;
- bahwa saksi hadir pada pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II ;
- bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah pada tanggal 8 Februari 2006 di Kabupaten Sinjai ;
- bahwa yang menikahkan Pemohon I dan pemohon II adalah H.Kinas (Imam Kelurahan Lappa) ;
- bahwa yang menjadi wali nikah Pemohon II pada waktu menikah dengan Pemohon I adalah AYAH PEMOHON II (ayah kandung Pemohon II) ;
- bahwa yang menjadi saksi pada saat pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II adalah saksi dan SAKSI ;
- bahwa maharnya Pemohon II berupa seperangkat alat shalat ;
- bahwa Pemohon I dengan Pemohon II sepupu tiga kali ;
- bahwa status Pemohon I adalah jejaka dan Pemohon II adalah gadis ;
- bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah sesusuan sewaktu kecil ;

Hal. 5 dari 12 hal. Pntp. No.21/Pdt.P/2016/PA.Sj



- bahwa selama Pemohon I dan Pemohon II menikah tidak pernah ada yang keberatan tentang perkawinannya ;
- bahwa Pemohon I dan Pemohon II sampai sekarang masih tinggal bersama ;
- bahwa Pemohon I dan Pemohon II dikaruniai 2 (dua) orang anak ;
- bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah mendapatkan kutipan akta nikah karena Pembantu Pegawai Pencatat Nikah Kelurahan tidak mencatatkan perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai ;
- bahwa tujuan Pemohon I dan Pemohon II mengajukan pengesahan nikah pada Pengadilan Agama Sinjai karena Pemohon I dan Pemohon II memerlukan Penetapan pengesahan nikah untuk digunakan sebagai kelengkapan dalam pengurusan pengambilan rumah BTN Bumi Lappa Mas ;

Bahwa selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II mengajukan kesimpulan yang isinya sebagaimana telah dicatat dalam berita acara sidang ;

Bahwa untuk menyingkat uraian penetapan ini, maka segala yang dicatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini ;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa dalil-dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II pada pokoknya adalah sebagai berikut :

1. bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah secara Islam pada tanggal 8 Februari 2006 di wilayah hukum Kantor Pengadilan Agama Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai ;

Hal. 6 dari 12 hal. Pntp. No.21/Pdt.P/2016/PA.Sj



2. bahwa yang menjadi wali pada pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II adalah AYAH EMOHON II (ayah Pemohon II) dan yang menikahkan adalah USTAZ dan saksinya adalah SAKSI I dan SAKSI II;
3. bahwa Pemohon I dengan Pemohon II bukan mahram dan tidak mempunyai halangan untuk menikah baik menurut hukum Islam maupun menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah mendapatkan akta nikah dari Pegawai Pencatat Nikah sebagai bukti pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II, karena pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah dicatatkan pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, sementara saat ini Pemohon I dan Pemohon II membutuhkan bukti pernikahan untuk kepastian status pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II serta keperluan pengurusan kelengkapan berkas pengambilan Rumah BTN Bumi Lappa Mas dan kepentingan hukum lainnya ;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil permohonannya, pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan 2 (dua) orang saksi ;

Menimbang, bahwa saksi 1 Pemohon I dan Pemohon II sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg. ;

Menimbang bahwa keterangan saksi 1 Pemohon I dan Pemohon II mengenai dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II angka 1 sampai dengan angka 6 adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri, sehingga keterangan saksi tersebut memenuhi syarat materil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti ;

Hal. 7 dari 12 hal. Pntp. No.21/Pdt.P/2016/PA.Sj



Menimbang, bahwa saksi 2 Pemohon I dan Pemohon II, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg. ;

Menimbang bahwa keterangan saksi 2 Pemohon I dan Pemohon II mengenai dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II angka 1 sampai dengan 6 adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh pemohon I dan Pemohon II, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Pemohon I dan Pemohon II bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg. ;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, terbukti fakta-fakta sebagai berikut :

1. bahwa Pemohon I menikah dengan Pemohon II secara Islam pada tanggal 8 Februari 2006 di Kabupaten Sinjai ;
2. bahwa yang menjadi wali pada pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II adalah PEMOHON II (ayah Pemohon II) dan yang menikahkan adalah USTADZ (Imam Kelurahan) dan saksinya adalah SAKSI I dan SAKSI II serta maharnya berupa seperangkat alat shalat ;
3. bahwa Pemohon I dengan Pemohon II tidak mempunyai hubungan mahram ;
4. bahwa sejak Pemohon I menikah dengan Pemohon II, belum pernah mendapatkan kutipan akta nikah dari Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, karena pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak dicatatkan pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai ;

Hal. 8 dari 12 hal. Pntp. No.21/Pdt.P/2016/PA.Sj



5. bahwa Pemohon I dengan Pemohon II masih tetap rukun membina rumah tangga hingga sekarang dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak ;
6. bahwa sejak Pemohon I menikah dengan Pemohon II tidak pernah ada yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II ;
Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut :
 1. bahwa Pemohon I dengan Pemohon II adalah suami istri, menikah pada tanggal 8 Februari 2006 di Kabupaten Sinjai ;
 2. bahwa Pemohon I dengan Pemohon II tidak mempunyai halangan untuk menikah, baik menurut hukum Islam maupun menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku ;
 3. bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah mendapatkan kutipan akta nikah karena perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah dicatatkan pada Pegawai Pencatat nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai ;

Menimbang, bahwa dari fakta hukum tersebut di atas, ternyata perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II terjadi pada tahun 2006, dengan demikian perkawinan tersebut terjadi setelah berlakunya Undang-Undang nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, dan perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II tidak dicatatkan pada Pegawai Pencatat Nikah, karena pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tidak dilaporkan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, sedangkan Pemohon I dan Pemohon II baru mengetahui perkawinan Pemohon I dan Pemohon II tidak tercatat setelah Pemohon I dan Pemohon II ingin mengurus pengambilan rumah di Bumi Lappa Mas ;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 7 ayat (3) huruf (e) Kompilasi Hukum Islam bahwa itsbat (pengesahan) nikah dapat diajukan ke Pengadilan Agama mengenai adanya perkawinan yang dilakukan oleh

Hal. 9 dari 12 hal. Pntp. No.21/Pdt.P/2016/PA.Sj



mereka yang tidak mempunyai halangan perkawinan menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan ;

Menimbang, bahwa meskipun perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II terjadi setelah berlakunya Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, namun Pemohon I dengan Pemohon II sudah mempunyai 2 (dua) orang anak dan perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II memenuhi rukun dan syarat perkawinan menurut hukum Islam sebagaimana ditentukan dalam Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam (KHI) dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan ;

Menimbang, bahwa selain sesuai dengan landasan yuridis tersebut juga bersesuaian dengan pendapat ahli hukum Islam yang diambil alih sebagai pendapat Majelis Hakim sebagaimana tersebut dalam kitab :

1. Kitab Ushulul Fiqhi Abdul Wahab Khalaf, halaman 93 sebagai berikut :

من عرف فلانة زوجة فلان شهد بالزوجة مادام لم يقم له دليل على
انتهائها

Artinya : Barang siapa mengetahui bahwa seorang wanita itu sebagai isteri seorang laki-laki, maka dihukumkan masih tetap adanya hubungan suami isteri selama tidak ada bukti tentang putusnya perkawinan.

2. Bugyatul Murtarsyidin, halaman 298 sebagai berikut :

فاذا شهدت لها بينة على وقف الدعوى ثبتت الزوجية

Artinya : Maka jika telah ada saksi-saksi yang menerangkan atas perempuan itu yang sesuai dengan gugatannya, maka tetapkanlah pernikahannya itu ;

Menimbang, oleh karena Pemohon I dan Pemohon II belum pernah mendapatkan kutipan akta nikah dan demi melindungi hak-hak dasar anak Pemohon I dengan Pemohon II, maka terhadap petitem angka 2, yang memohon agar ditetapkan sahnya perkawinan Pemohon I (PEMOHON I)

Hal. 10 dari 12 hal. Pntp. No.21/Pdt.P/2016/PA.Sj



dengan Pemohon II (PEMOHON II) yang berlangsung pada tanggal 8 Februari 2006 di Kabupaten Sinjai, dapat disahkan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah berhasil membuktikan dalil-dalil permohonannya, karena itu permohonan Pemohon I dan Pemohon II sepatutnya dikabulkan ;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II ;

Mengingat semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II ;
2. Menyatakan sah perkawinan antara PEMOHON I dengan PEMOHON II yang dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2006 di Kabupaten Sinjai;
3. Membebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 1.091.000,00 (satu juta sembilan puluh satu ribu rupiah).

Demikian ditetapkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim pada hari Kamis, tanggal 24 Maret 2016 Masehi bertepatan tanggal 15 Jumadilakhir 1437 Hijriah yang diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh kami Drs. H.Abd. Jabbar sebagai Ketua Majelis, Taufiqurrahman, S.H.I dan Syahrudin, S.H.I.,M.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, dibantu oleh Mansurdin, BA., sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II.

Hal. 11 dari 12 hal. Pntp. No.21/Pdt.P/2016/PA.Sj



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Hakim Anggota,

ttd

Taufiqurrahman, S.H.I

Hakim Anggota,

ttd

Syahrudin, S.H.I.,M.H

Ketua Majelis,

ttd

Drs. H. Abd.Jabbar

Panitera Pengganti,

ttd

Mansurdin, BA.

Perincian biaya perkara :

1. Pendaftaran	Rp 30.000,00
2. ATK perkara	Rp 50.000,00
3. Panggilan	Rp1.000.000,00
4. Redaksi	Rp 5.000,00
5. Meterai	Rp 6.000,00
Jumlah	Rp1.091.000,00

(satu juta sembilan puluh satu ribu rupiah).

Untuk salinan
Penitera Pengadilan Agama Sinjai,

Drs. H. Sudarno, M.H

Hal. 12 dari 12 hal. Pntp. No.21/Pdt.P/2016/PA.Sj